Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMPN 1 Aikmel

Zalia Muspita, I. W. Lasmawan, Sariyasa

Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia

e-mail: {zalia.muspita; wayan.lasmawan; sariyasa}@pasca.undiksha.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara simultan, model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan berpikir kritis, motivasi belajar, dan hasil belajar IPS siswa kelas VII SMPN 1 Aikmel – Lombok Timur. Dari 324 siswa Sebanyak 60 siswa dipilih sebagai sampel. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu. Data penelitian dikumpulkan dengan tes kemampuan berpikir kritis, angket motivasi belajar, dan tes hasil belajar IPS siswa. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis Manova dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaarn berbasis masalah terhadap kemampuan berfikir kritis siswa kelas VII SMPN 1 Aikmel. (2) Terdapat pengaruh model pembelajaarn berbasis masalah terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 1 Aikmel. (3) Terdapat pengaruh model pembelajaarn berbasis masalah terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMPN 1 Aikmel. (4) Terdapat pengaruh secara simultan penerapan model pembelajaarn berbasis masalah terhadap kemampuan berfikir kritis siswa, motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas VII SMPN 1 Aikmel.

Kata kunci: model pembelajaran berbasis masalah, kemampuan berpikir kritis, motivasi belajar, hasil belajar IPS.

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of simultaneous model of problembased learning on critical thinking skills, motivation and learning outcomes of social studies students of the sevent grade at Junior high school number 1 Aikmel - East Lombok. This study is a quasi-experimental. Data were collected with the critical thinking skills tests, questionnaires, and tests student learning outcomes. Overall the data and hypothesis testing is done using Manova analysis. Based on the above results, the conclusion can be formulated as follows: (1) In a partial implementation of the modelbased problem pembelajaarn have a relationship with the critical thinking skills of social studies students in the sevent grade at Junior high school number 1 Aikmel - East Lombok. (2) In a partial implementation of the model-based pembelajaarn have relationship problems with the sevent grade at Junior high school number 1 Aikmel - East Lombok. (3) In a partial implementation of the model-based pembelajaarn have relationship problems with motivation to learn in the sevent grade at Junior high school number 1 Aikmel - East Lombok. (4) In the simultaneous application of problem-based pembelajaarn models have a relationship with the students' critical thinking skills, motivation and learning outcomes of social studies students in the sevent grade at Junior high school number 1 Aikmel - East Lombok.

Keywords: model of problem-based learning, critical thinking skills, motivation, learning outcomes of social studies.